

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia. Dalam berbahasa terdapat beberapa keterampilan yang berkesemuanya saling berhubungan. Ada empat keterampilan dalam berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan erat berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Setiap keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Setiap keterampilan erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa.

Belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa dan kualitas hasil belajar tergantung pada kemampuan setiap siswa. Kegiatan belajar di sekolah bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang seoptimal mungkin. Karena pendidikan sangat penting untuk para siswa, agar mereka mampu mengembangkan kreatif masing-masing serta bisa menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki.

Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lainnya, bahasa menjadi alat, sarana atau media. Secara universal pengertian bahasa ialah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran. Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat yakni, estetik, menyenangkan, ujar, manusiawi dan komunikatif. Bahasa yang baik dan benar berkaitan dengan aspek kaidah, yakni tata bahasa, pilihan kata, tanda baca, dan ejaan. Dikatakan mampu berbahasa apabila mampu menguasai kaidah-kaidah pemakaian bahasa dan mampu menggunakan bahasa dalam praktek pemakaiannya.

Menurut bentuknya bahasa dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Bahasa Lisan

Bahasa Lisan adalah bahasa yang digunakan secara langsung tanpa di tuliskan.

Bahasa Lisan merupakan pengungkapan buah pikiran secara lisan.

## 2. Bahasa Tulisan

Bahasa Tulis adalah bahasa yang digunakan secara tertulis. Bahasa tulis merupakan hasil pengungkapan pikiran atau perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain melalui bahasa tulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Apabila dicermati, tidak semua siswa dalam berbicara memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan isi pesannya kepada orang lain. Kemampuan tersebut adalah kemampuan di dalam menyelaraskan atau menyesuaikan dengan tepat antara apa yang ada dalam pikiran atau perasaannya dengan apa yang diucapkan, sehingga orang lain yang mendengarkan dapat memiliki pengertian dan pemahaman yang sama. Hal ini disebabkan karena penguasaan diksi siswa masih kurang sehingga siswa mengalami kesulitan untuk memilih kata yang tepat. Karena manusia yang hidup di masyarakat menempatkan berbicara sebagai kebutuhan untuk berinteraksi dalam hidup sosial. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Melalui kegiatan berbicara peserta didik dirangsang untuk dapat berlatih berkomunikasi dengan baik. Untuk mencapai tujuan pengajaran Bahasa Indonesia, guru berkewajiban menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar dapat mengembangkan aspek kognitif, efektif dan psikomotorik bagi siswa yang lebih menekankan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran. Salah satu aktivitas itu adalah kemampuan berbicara siswa.

Kemampuan berbicara siswa di sekolah dasar terutama di Indonesia masih rendah khususnya berbicara dalam forum resmi ataupun terbuka. Orang Indonesia hanya mampu berbicara dalam situasi tidak resmi seperti ngerumpi, karena jika mereka ngerumpi mereka dapat menggunakan waktu yang lama. Sebaliknya jika mereka di suruh untuk berbicara di forum terbuka atau forum resmi, mereka akan

diam atau saling menunjuk temannya. Banyak juga dikarenakan kurangnya percaya diri, dan adanya rasa malu dalam kesulitan merangkai kata saat berbicara.

Berdasarkan informasi yang saya dapat dari guru kelas V SD Parulian 3 Medan T.A 2018/2019 bahwa siswa kelas V pada kenyataan kurangnya kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi Diksi atau pemilihan kata kurang disenangi siswa. Oleh sebab itu, siswa sering mendapat nilai rendah pada mata pelajaran bahasa indonesia. Menyadari bahwa keterampilan berbicara sangat penting bagi mereka. Selain untuk berkomunikasi juga sebagai bekal ketika mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi pada waktu guru memberikan tugas untuk berbicara di depan kelas, siswa masih merasa takut sehingga kesulitan dalam penyampaianya. Kesulitan-kesulitan tersebut berupa kesulitan dalam memilih kata yang tepat, kurang lancar dalam berbicara, kurang jelas dalam mengungkapkan ide atau gagasan dan merasa tidak percaya diri. Di samping itu, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kelancaran berbicara siswa, yaitu pengetahuan dan intelegensi, pengalaman, lingkungan pergaulan, perhatian orang tua, kemampuan guru dalam pembelajaran, dan sebagainya.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai siswa yang berkaitan dengan kemampuan memilih kata yang tepat, dari masalah ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tertarik mengadakan penelitian guna menguji adakah pengaruh antara penguasaan diksi terhadap keterampilan siswa berbicara, yang berjudul **Pengaruh Penguasaan Diksi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V SD Parulian 3 Medan T.A 2018/2019.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa tidak mampu memilih dan menggunakan kata yang tepat maknanya dalam berbicara.
2. Siswa kurang memahami hakikat berbicara.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi yang akan diteliti agar penelitian mencapai sasarannya. Maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Penguasaan Diksi Terhadap Kemampuan Siswa Berbicara di kelas V SD Parulian 3 Medan T.A 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan diksi pada siswa kelas V SD Parulian 3 Medan T.A 2018/2019?
2. Bagaimana kemampuan berbicara siswa kelas V SD Parulian 3 Medan T.A 2018/2019?
3. Adakah pengaruh penguasaan diksi terhadap kemampuan berbicara siswa kelas V SD Parulian 3 Medan T.A 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penguasaan diksi pada siswa kelas V SD Parulian 3 Medan T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa kelas V SD Parulian 3 Medan T.A 2018/2019.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penguasaan diksi terhadap kemampuan berbicara siswa Kelas V SD Parulian 3 Medan T.A 2018/2019.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Siswa, agar dapat meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan minat belajar serta prestasi siswa.

2. Guru, sebagai salah satu alternative yang dapat digunakan dalam mengajar agar dapat lebih sering menganalisis pembelajaran di sekolah.
3. Sekolah, dapat dijadikan suatu informasi bagi pihak sekolah tentang menganalisa kemampuan siswa agar dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan untuk merumuskan metode pembelajaran selanjutnya.
4. Peneliti, untuk menambah dan meningkatkan kualitas pengetahuan peneliti tentang ilmu pendidikan yang kedepannya dapat digunakan untuk terjun didunia pendidikan.

